

IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI CIPP PADA PEMBELAJARAN DARING SDIT ADZKIA 2 SUKABUMI

Ardi Cahyadireja¹, Esmi Tsalsa Sofiawati², Ratnasari³

^{1,2,3} STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Sukabumi

¹ ardi324@gmail.com, ² esmitsalsa@gmail.com, ³ ratnasari@gmail.com

Abstract

The research uses the CIPP (Context, Input, Process, and Product) model as an evaluation tool. The method used in this research is research evaluation with a descriptive qualitative approach. The data collected in this evaluation research are observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, and concluding. Sources of data were obtained from school principals, teachers, homeroom teachers, TU staff, and curriculum staff. The results showed that the online learning program at SDIT Adzkie 2 Sukabumi had achieved good results in its implementation. This can be seen from the suitability of the indicators assessed with the 4 components of the CIPP evaluation, namely in the context component there is a legal basis and the objectives of the program, in the input component, there are human resources, targets, and infrastructure in implementing the program, in the process component there is a planning process, program socialization and monitoring process, in the product component there is a report on program results and the achievement of program objectives. Overall, the implementation of the online learning program at SDIT Adzkie 2 Sukabumi can be said to have been effective because it has met the standard criteria that have been determined. However, several focuses need to be improved including, 1) increasing additional programs to fill the free time of students while studying at home, 2) principals to be more intense in socializing and communicating with students' parents, 3) teachers to provide more variations in learning media.

Keywords: Program Evaluation, CIPP, Online Learning.

Abstrak

Penelitian menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) sebagai alat melakukan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu riset-evaluasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian evaluasi ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru, wali kelas, staff TU, staff kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan, program pembelajaran daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi telah mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaannya. Hal itu dapat dilihat dari kesesuaian indikator yang dinilai dengan 4 komponen evaluasi CIPP yaitu pada komponen *context* terdapat landasan hukum dan tujuan dilaksanakannya program, pada komponen *input*, terdapat sumber daya manusia, sasaran dan sarana prasarana dalam pelaksanaan program, pada komponen *process* terdapat proses perencanaan, sosialisasi program dan proses monitoring, pada komponen *product* terdapat laporan hasil program dan ketercapaian tujuan program. Secara keseluruhan pelaksanaan program pembelajaran daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi dapat dikatakan telah efektif karena telah memenuhi standar kriteria yang telah ditentukan. Namun, terdapat beberapa fokus yang perlu ditingkatkan diantaranya, 1) memperbanyak program tambahan untuk mengisi waktu luang para peserta didik selama belajar di rumah, 2) kepala sekolah untuk lebih intens melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan orang tua siswa, 3) guru untuk lebih banyak memberikan variasi dalam media pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi Program, CIPP, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan pada masa sekarang dikarenakan pandemi covid-19 yang menjadi hambatan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Namun tidak menutup kemungkinan pula bahwa pembelajaran daring akan menjadi metode pembelajaran baru yang dapat digunakan kedepannya apabila fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring telah tersedia dan siswa serta guru telah terbiasa dengan pembelajaran daring ini. Dalam pelaksanaannya, tentu tak mudah bagi guru dan siswa untuk cepat beradaptasi dengan situasi belajar secara daring. Selain daripada itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Pada saat siswa melaksanakan pembelajaran daring di rumah, dibutuhkan peran serta orang tua untuk ikut andil dalam membimbing dan mengarahkan siswa demi terciptanya pembelajaran daring yang efektif dan tujuan yang diharapkan pun dapat tercapai walaupun dilaksanakan di tengah pandemi covid-19..

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa agar pembelajaran dapat terus berjalan di tengah pandemi covid 19 ini, maka salah satu jalan keluar untuk menangani masalah tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran daring.

Penjelasan di atas tersebut sesuai dengan keadaan di SDIT Adzkia 2 Sukabumi yang menjadi tempat Penelitian ini. SDIT Adzkia 2 Sukabumi merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran daring secara keseluruhan sejak diberlakukannya kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. Hal itu di dukung dengan hasil observasi yang dilakukan melalui metode wawancara kepada salah satu pihak sekolah, menyatakan bahwa semua siswa di SDIT Adzkia 2 Sukabumi telah memiliki smartphone.

Proses pembelajaran daring yang dilakukan mempengaruhi hasil yang nantinya akan diperoleh. Mengingat rencana Program Pembelajaran Daring yang telah dibuat tidak selamanya dapat efektif dan berjalan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka supaya Program Pembelajaran Daring yang telah dibuat dan memiliki kelemahan tidak terjadi lagi pada Program Pembelajaran Daring berikutnya, maka perlu dilakukannya evaluasi untuk melihat keberhasilan sebuah program yang dilakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran daring sudah tercapai atau belum. Apabila sudah tercapai, bagaimanakah kualitas pencapaian kegiatan tersebut. Apabila belum, bagian manakah yang belum tercapai, apa penyebabnya dan faktor apakah yang mempengaruhinya. Adapun untuk mengetahui seberapa jauh target program yang sudah tercapai, maka yang menjadi tolak ukur adalah tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan tidak terjadi perluasan pembahasan di dalamnya, maka dalam Penelitian ini permasalahan yang diambil terfokus pada kajian Evaluasi Pembelajaran Daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi yang dilakukan dengan model evaluasi CIPP

Pembelajaran Daring

Menurut Isman (Dewi, 2020) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer (Putria, 2020). Sedangkan menurut Moore et al (Handarini & Wulandari, 2020) Menyebutkan bahwa pembelajaran daring atau disebut juga pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan

konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti smartphone, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013) (Handarini & Wulandari, 2020).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya membutuhkan jaringan internet serta fasilitas gadget seperti smartphone, laptop atau tablet. Dengan metode pembelajaran daring ini siswa tidak dituntut untuk hadir di kelas. Pembelajaran ini dapat dilakukan secara jarak jauh tanpa harus tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.

Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu evaluasi model CIPP. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, model CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu Context, Input, Process, and Product. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Model CIPP ditujukan untuk melayani kebutuhan orang-orang yang merencanakan dan melaksanakan program. Keputusan dalam model CIPP berupa penilaian apakah kebutuhan-kebutuhan sasaran program sudah atau belum terpenuhi. Menurut Stufflebeam (Mahmudi, 2011) Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi komprehensif yang memiliki fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif adalah memberikan informasi guna memperbaiki dan mengembangkan program. Sementara fungsi sumatif adalah memberi pertimbangan untuk menentukan keberhasilan atau kelanjutan suatu program.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat kesesuaian tujuan dan efektifitas dari pelaksanaan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkiya 2 Sukabumi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan utama dilakukannya Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau untuk melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini melihat realitas situasi sosial di lapangan mengenai kegiatan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkiya 2 Sukabumi .

Metode penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan sebuah data hasil penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode riset evaluasi dengan tujuan menilai dan menguji keterlaksanaan satu program atau efektifitas program.

Riset evaluasi adalah sebuah kegiatan mengukur dan menilai. Sebuah program tak dapat dinilai bila tidak ada kriteria sebagai tolak ukur pembanding. Periset atau peneliti akan kesulitan ketika memberikan pertimbangan nilai tanpa adanya kriteria tertentu. Tanpa kriteria, pertimbangan yang diberikan adalah tanpa dasar. Dengan kata lain tak ada evaluasi tanpa kriteria. (Akhyar, 2007).

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini terdapat pula kriteria yang telah ditentukan berdasarkan model evaluasi yang digunakan. Dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan model evaluasi

CIPP, maka riset evaluasi dilakukan dengan menggunakan kriteria evaluasi yang merujuk pada empat komponen evaluasi CIPP yaitu Context (konteks), Input (masukan), Process (proses), dan Product (hasil). Maka secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini riset evaluasi yang dilakukan pada Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi Sukabumi menggunakan kriteria yang berdasar pada model CIPP sebagai penentu hasil penilaian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Tabel 1. Hasil Evaluasi Konteks (*Context*) Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi

No.	Aspek yang dievaluasi	Indikator	Sub Indikator	Hasil Evaluasi
1.	Latar Belakang Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	1.1. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Sesuai
		1.2. Latar Belakang	Kesesuaian latar belakang Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	
2.	Tujuan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	2.1. Tujuan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Kesesuaian tujuan program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Sesuai
3.	Analisis Kebutuhan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	3.1. Kebijakan Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Bentuk Kebijakan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Sesuai

Tabel 2. Evaluasi Masukan (*Input*) Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi

No.	Aspek yang dievaluasi	Indikator	Sub Indikator	Hasil Evaluasi
1.	Sumber Daya Manusia	1.1. Peran dan Tugas Pokok kepala Sekolah serta Guru dalam Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Kesesuaian peran dan tugas kepala sekolah serta guru dalam Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Sesuai
2.	Sasaran keberhasilan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	1.2. Sasaran Keberhasilan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Kesesuaian sasaran keberhasilan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Sesuai
3.	Sarana dan Prasarana Pendukung Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	2.1. Petunjuk Teknis dan Media Informasi	Memiliki petunjuk teknis dan media informasi	Sesuai

Tabel 3. Hasil Evaluasi Proses (*Process*) Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi

No.	Aspek yang dievaluasi	Indikator	Sub Indikator	Hasil Evaluasi
1.	Perencanaan dan Sosialisasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	1.1. Perencanaan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Memiliki susunan Perencanaan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Sesuai
		1.2. Tahapan Sosialisasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	Pelaksanaan sosialisasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	

2.	Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	2.1. Tahapan Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Melaksanakan kegiatan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Sesuai
	Monitoring dan Evaluasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	3.1. Proses Monitoring dan Evaluasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Sesuai

Tabel 4. Hasil Evaluasi Produk (*Product*) Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi

No.	Aspek yang dievaluasi	Indikator	Sub Indikator	Hasil Evaluasi
1.	Hasil Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	1.1. Pelaporan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Memiliki laporan hasil Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Kurang Sesuai
		1.2. Ketercapaian Tujuan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Memiliki bukti ketercapaian tujuan Program Pembelajaran Daring SDIT Adzkie 2 Sukabumi	Kurang Sesuai

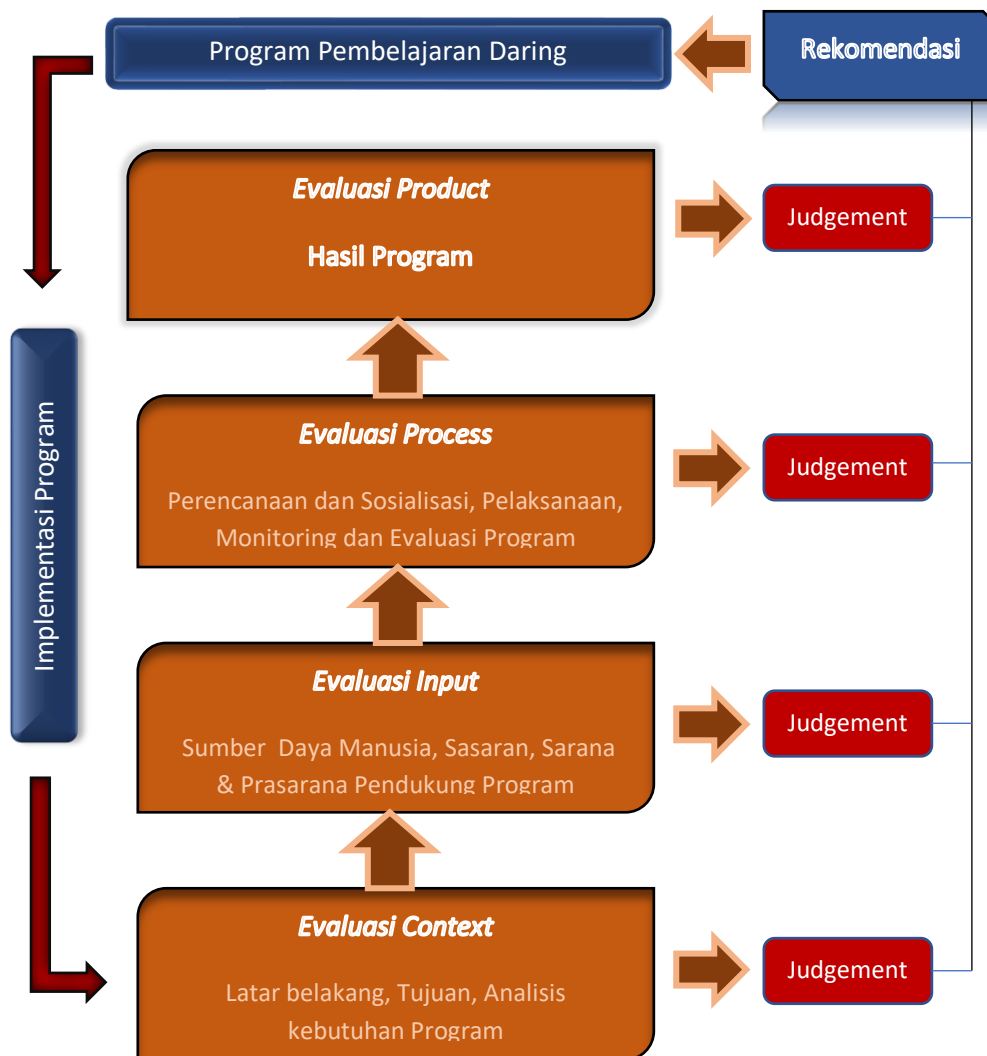
Tabel 5. Indikator Kriteria Evaluasi

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Kriteria
1.	Konteks (<i>Context</i>)	1.1. Latar belakang Program Pembelajaran Daring	1.1.1. Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan Program Pembelajaran Daring
			1.1.2. Kesesuaian latar belakang Program Pembelajaran Daring
		1.2 Tujuan Program Pembelajaran Daring	1.2.1. Kesesuaian tujuan Program Pembelajaran Daring
		1.3. Analisis Kebutuhan Program Pembelajaran Daring	1.3.1. Kebijakan SDIT Adzkie 2 Sukabumi pada Program Pembelajaran Daring

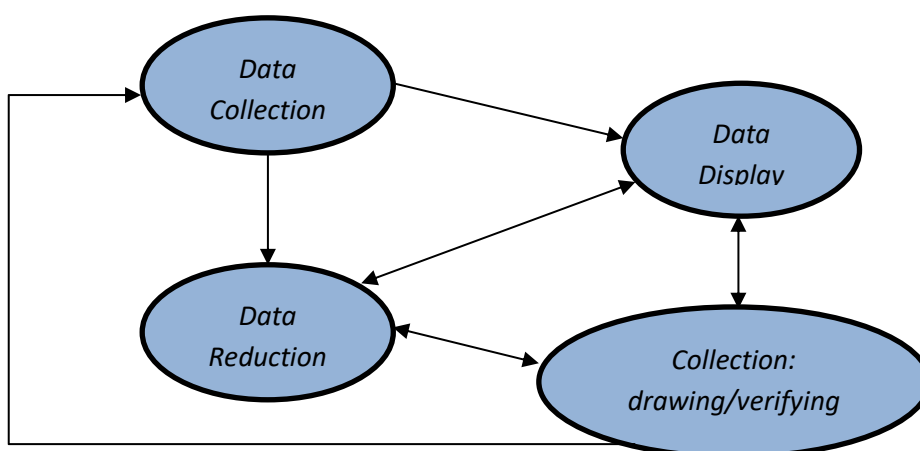
			2.1.1. Kesesuaian tugas pokok dan fungsi organisasi pelaksana program Pembelajaran Daring
2.	Masukan (<i>Input</i>)	2.1. Sumber Daya Manusia	
		2.2. Subjek sasaran keberhasilan Program Pembelajaran Daring	2.2.1 Kesesuaian subjek sasaran Program Pembelajaran Daring
		2.3. Sarana dan prasarana pendukung layanan Program Pembelajaran Daring	2.3.1. Memiliki ruang dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Program Pembelajaran Daring
		3.1. Perencanaan dan sosialisasi Program Pembelajaran Daring	3.1.1. Perencanaan Program Pembelajaran Daring 3.1.2. Pelaksanaan Sosialisasi Program Pembelajaran Daring
3.	Proses (<i>Process</i>)	3.2. Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring	3.2.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan Program Pembelajaran Daring
		3.3. Monitoring dan Evaluasi Program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkie 2 Sukabumi	3.3.1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Pembelajaran Daring
4.	Hasil (<i>Product</i>)	4.1. Hasil Program Pembelajaran Daring	4.1.1. Pelaporan Program Pembelajaran Daring 4.1.2. Ketercapaian Tujuan dan Target keberhasilan Program Pembelajaran Daring

Aspek Evaluasi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	
1. Konteks (<i>context</i>)	Latar Belakang	1. Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan Program Pembelajaran Daring 2. Kesesuaian latar belakang Program Pembelajaran Daring	- Analisis dokumen - observasi - Wawancara terstruktur
	Tujuan	1. Kesesuaian tujuan program Pembelajaran daring	- Analisis dokumen - Observasi daring - Wawancara terstruktur
	Analisis Kebutuhan	1. Kebijakan SDIT Adzkie 2 Sukabumi	- Analisis dokumen - Observasi

		pada Program Pembelajaran Daring	- Wawancara terstruktur
2. Masukan (<i>Input</i>)	Sumber Daya Manusia	1. Kesesuaian tugas pokok dan fungsi organisasi pelaksana program Pembelajaran Daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur
	Sasaran Keberhasilan Program Pembelajaran Daring	1. Kesesuaian subjek sasaran Program Pembelajaran Daring	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur
	Sarana dan Prasarana Program Pembelajaran Daring	1. Memiliki ruang dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Program Pembelajaran Daring 2. Memiliki Media Informasi	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur
3. Proses (<i>Process</i>)	Perencanaan dan sosialisasi Program Pembelajaran Daring	1. Perencanaan Program Pembelajaran Daring 2. Pelaksanaan Sosialisasi Program Pembelajaran Daring	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur
	Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring	1. Tahapan pelaksanaan kegiatan Program Pembelajaran Daring 2. Tahap pendanaan Program Pembelajaran Daring	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur
	Monitoring dan Evaluasi Program Pembelajaran Daring	1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Pembelajaran Daring 2. Pengawasan Program Pembelajaran Daring	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur
4. Produk (<i>Product</i>)	Hasil Program Pembelajaran Daring	1. Pelaporan Program Pembelajaran Daring 2. Ketercapaian Tujuan dan Target keberhasilan Program Pembelajaran Daring	- Analisis dokumen - Observasi - Wawancara terstruktur



Gambar 1
Desain Evaluasi Program Pembelajaran Daring dengan Model CIPP Stufflebeam



Gambar 2
Tahapan Analisis Data

KESIMPULAN

1. Pada komponen konteks (context), terdapat tiga indikator yaitu latar belakang, tujuan dan analisis kebutuhan program pembelajaran daring. Ketiga indikator yang ada pada komponen ini telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pertama, program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi telah memiliki landasan hukum pelaksanaan program yang telah sesuai dengan ketentuan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kedua, tujuan program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi telah sesuai dan tercapai dengan baik. Ketiga, analisis kebutuhan program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi telah sesuai dengan kebutuhan guru, siswa dan orang tua.
2. Pada komponen masukan (input), terdapat tiga indikator yaitu sumber daya manusia, sasaran keberhasilan serta sarana dan prasarana penunjang program pembelajaran daring. Ketiga indikator yang ada pada komponen ini telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pertama, program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi memiliki tenaga pendidik yang telah menguasai penggunaan fasilitas teknologi yang dibutuhkan dalam melakukan pembelajaran daring serta kepala sekolah yang telah membimbing tenaga pendidiknya. Kedua, program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi dilakukan dengan tepat sasaran dimana pembelajaran daring dapat dilakukan secara merata dari kelas 1-6. Ketiga, program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi telah memiliki sarana dan prasarana yang baik yang menunjang keterlaksanaan program sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Pada komponen proses (process), terdapat tiga indikator yaitu perencanaan dan sosialisasi, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi program pembelajaran daring. Ketiga indikator yang ada pada komponen ini telah sesuai dengan kriteria kriteria yang telah ditetapkan. Pertama, perencanaan yang dilakukan secara berkesinambungan melalui urgensi mengapa harus dilaksanakannya pembelajaran daring di SDIT Adzkia 2 Sukabumi, menentukan tujuan yang jelas, serta sosialisasi program pembelajaran daring kepada orang tua dan siswa. Kedua, tahapan pelaksanaan program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan program pembelajaran daring. Ketiga, monitoring dan evaluasi program pembelajaran daring telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan program pembelajaran daring.
4. Pada komponen produk (product), terdapat satu indikator yaitu hasil program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Indikator yang ada pada komponen terdapat ketidaksesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal itu dilihat dari tidak tersedianya dokumen laporan tertulis hasil pelaksanaan program pembelajaran daring SDIT adzkia 2 Sukabumi karena penyusunannya belum rampung dilakukan.

Secara umum, keseluruhan komponen evaluasi pada program pembelajaran daring SDIT Adzkia 2 Sukabumi menunjukkan hasil yang cukup maksimal sesuai dengan kriteria evaluasi, hanya terdapat ketidaksesuaian pada komponen produk. Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa program pembelajaran daring tetap dapat dilaksanakan mengingat kondisi saat ini masih dalam keadaan pandemi karena virus covid-19. Namun program dapat terus dilaksanakan dengan beberapa perbaikan.

REFERENSI

- Akhyar, M. (2007). Penerapan Riset Evaluasi dalam Bidang Pendidikan : Sebuah Pedoman Praktis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, IV(1).
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (C. Wijaya (ed.)). Perdana Publishing.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3).
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan* (kedua). PT Bumi Aksara.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- G, A. L. N., Lestari, A. A., & Melani, F. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1).
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- K, Dedy Achmad, dkk. (2016). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar). *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2).
- Lubis, S. (2020). Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (Sdip) Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dibrnal At-Ta'dib*, 6(1).
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Tabularasa PPS Unimed*, 6(1).
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1).
- Putria, H. dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Dahlan, U. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Islamic Educational Management*, 4(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); kedua). Alfabeta, cv.
- Triwijayanto, T. (2015). Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah. *Cakrawala Pendidikan*, Vol 1, No.1.